



## ARTIKEL RISET

### Studi Literatur: Dampak Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Penyelesaian Imunisasi Dasar Anak

<sup>1)</sup> Irfan Sazali Nasution <sup>2)</sup> Aina Putri Lubis <sup>3)</sup> Annis Fadhila <sup>4)</sup> Alysa Nadia Zahra Hasibuan <sup>5)</sup> Irene Dwi Monica <sup>6)</sup> Nediva Dinny Artanti <sup>7)</sup> Rafli Ahmad Damanik

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Correspondensi : [irfan1100000177@uinsu.ac.id](mailto:irfan1100000177@uinsu.ac.id)

#### ABSTRAK

Cakupan imunisasi dasar anak di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan faktor pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan keluarga. Rendahnya pemahaman tentang manfaat imunisasi, sikap negatif terhadap vaksin, serta kurangnya dukungan keluarga berpotensi menyebabkan anak tidak memperoleh imunisasi dasar secara lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap penyelesaian imunisasi dasar anak melalui pendekatan kajian literatur. Metode yang digunakan adalah literature review terhadap artikel penelitian nasional yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional terindeks Google Scholar yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu penelitian dilakukan di Indonesia, melibatkan responden orang tua atau keluarga yang memiliki balita, serta membahas variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terkait imunisasi dasar. Sebanyak enam artikel dianalisis secara sistematis dengan membandingkan temuan hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik mengenai imunisasi berhubungan positif dengan kelengkapan imunisasi dasar anak. Selain itu, sikap ibu yang mendukung dan percaya terhadap keamanan serta manfaat vaksin turut meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal imunisasi. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk emosional, informasional, maupun instrumental, terbukti memperkuat motivasi ibu dalam melengkapi imunisasi anak. Beberapa studi juga mengidentifikasi akses terhadap pelayanan kesehatan sebagai faktor pendukung tambahan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan edukasi kesehatan, pembentukan sikap positif terhadap imunisasi, serta penguatan peran keluarga merupakan strategi penting untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar anak di Indonesia.

Kata kunci : Imunisasi Dasar, Pengetahuan Ibu, Sikap, Dukungan Keluarga, Cakupan Imunisasi

### ABSTRACT

*The coverage of basic childhood immunization in Indonesia continues to face various challenges, particularly those related to maternal knowledge, attitudes toward immunization, and family support. Limited understanding of the benefits of immunization, negative perceptions of vaccines, and insufficient family involvement may result in children not completing the recommended basic immunization schedule. This study aims to identify and analyze the influence of knowledge, attitudes, and family support on the completion of basic immunization in children through a literature review approach. The method employed was a literature review of national research articles published between 2020 and 2025. Data sources were obtained from national journals indexed in Google Scholar that met the inclusion criteria, namely studies conducted in Indonesia, involving parents or families with toddlers, and examining variables related to knowledge, attitudes, and family support in immunization practices. A total of six articles were systematically reviewed and compared. The findings indicate that adequate maternal knowledge about immunization is positively associated with the completeness of children's basic immunization. In addition, positive maternal attitudes, including trust in vaccine safety and effectiveness, significantly contribute to adherence to immunization schedules. Family support—emotional, informational, and instrumental—plays a crucial role in strengthening mothers' motivation to ensure their children receive complete immunization. Several studies also identified access to health services as an additional supporting factor. Overall, this review highlights that improving health education, fostering positive attitudes toward immunization, and strengthening family involvement are essential strategies to enhance basic immunization coverage among children in Indonesia.*

*Keywords: Basic Immunization, Maternal Knowledge, Attitude, Family Support, Immunization Coverage.*

### PENDAHULUAN

Imunisasi ialah suatu upaya aktif untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap beberapa penyakit . Melalui imunisasi, individu yang terpapar patogen diharapkan tidak mengalami penyakit atau hanya mengalami gejala ringan. Bayi termasuk kelompok yang paling rentan terhadap penyakit infeksi, sehingga memerlukan perlindungan optimal melalui pemberian imunisasi. (Ananta et al. 2024).

Cakupan imunisasi dasar pada tahun 2021 menunjukkan angka yang relatif serupa dengan capaian tahun 2020. Rendahnya cakupan tersebut berkaitan dengan pengalihan fokus layanan kesehatan untuk penanganan pandemi COVID-19, sehingga program imunisasi belum dapat dioptimalkan secara maksimal. Dari semua daerah, enam provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021., yaitu Sulawesi Selatan (100%), Bali (98,8%), Nusa Tenggara Barat (95,5%), Daerah Istimewa Yogyakarta (95,3%), Banten (94,8%), dan Bengkulu (94,1%) (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Penurunan cakupan vaksinasi di Indonesia sangat berdampak terhadap pencapaian suatu target imunisasi pada tingkat nasional. Proporsi bayi yang menerima vaksin tercatat sebesar 84,2% pada tahun 2020 dan mengalami sedikit peningkatan menjadi 84,5% pada tahun 2021. Sementara itu, persentase anak yang tidak memiliki kelengkapan imunisasi dasar meningkat secara signifikan, dari 10% pada tahun 2019 menjadi 26% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, cakupan imunisasi lengkap mencapai 94,6%, melampaui target nasional sebesar 94,1%. Dalam enam bulan terakhir, ada beberapa kasus penyakit mengejutkan yang dapat dihentikan oleh vaksin, terutama di tempat-tempat yang belum banyak penduduknya mendapatkan vaksin. (Tonasih et al. 2024)

Pengetahuan tentang vaksinasi merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan keluarga, khususnya bagi orang tua dalam melindungi kesehatan bayi. Pemahaman tersebut perlu diperkuat melalui diseminasi informasi yang sistematis kepada masyarakat. Semakin luas dan intensif akses terhadap informasi mengenai vaksinasi, semakin meningkat pula tingkat pemahaman masyarakat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan terhadap pedoman dan jadwal vaksinasi. (Agustina and Dewi 2022)

Pengetahuan para ibu mengenai vaksinasi berbeda-beda dan dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti pendidikan, ketersediaan informasi, bantuan dari layanan kesehatan, serta pengalaman individu. Semakin tinggi tingkat pemahaman seorang ibu, semakin besar pula motivasinya untuk memberikan vaksinasi kepada anak-anaknya. Ibu yang termotivasi untuk menjalani gaya hidup lebih sehat akan memvaksinasi anak-anak mereka guna melindungi dari

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Review Artikel dengan memanfaatkan sumber data yang diperoleh dari berbagai literatur daring. Data tersebut berasal dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional yang terindeks dan diterbitkan pada periode 2020–2025. Artikel yang digunakan terdiri atas research article dan literature review yang membahas aspek apa yang ibu ketahui tentang vaksin, bagaimana perasaan mereka tentang memberikan vaksin kepada anak mereka, dan bagaimana keluarga mereka membantu mereka dalam hal itu.

Kriteria artikel:

1. Merupakan research article
2. Penelitian dilakukan di Indonesia
3. Penelitian menggunakan responden Orang tua & Keluarga yang memiliki balita
4. Artikel dipublikasi 5 tahun terakhir
5. Artikel dipublikasi pada jurnal nasional
6. Artikel dipublikasi pada jurnal yang terindeks google scholar

Artikel yang diperoleh berdasarkan kriteria inklusi di atas berikutnya dianalisis hasil penelitiannya untuk dapat disajikan dalam bentuk kajian literatur. Kajian literatur ini disajikan dengan membandingkan hasil-hasil penelitian dari setiap artikel agar dapat memberikan kesimpulan

HASIL

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

Judul			
No	Penelitian  Nama (tahun)	Metode	Hasil
1.	Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap imunisasi dasar lengkap pada anak usia 24-36 bulan, Lilis Rismaya (2024).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Rancangan <i>cross-sectional</i> diterapkan dengan melibatkan 685 bayi baru lahir beserta ibu sebagai populasi penelitian. Sebanyak 88 responden dipilih menggunakan teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Menurut analisis Para ilmuwan mengamati seberapa baik para ibu memahami berbagai hal dan bagaimana keluarga mereka bertindak. Mereka menemukan bahwa ada hubungan antara pemahaman seorang ibu dan bagaimana keluarga tersebut berperilaku. Angka-angka (0,005 dan 0,001) menunjukkan bahwa hubungan ini nyata dan bukan hanya kebetulan dan odds ratio 9,317 (1,958-44,337)) serta dukungan dari keluarga (p-value 0,001) dengan pelaksanaan imunisasi dasar yang komplit pada anak berusia 24 hingga 36 bulan.
	Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dan Hubungannya dengan Perilaku harus Melengkapi Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-11 Bulan, Euis Nurlaelasari (2023).	Studi ini mengamati 110 ibu yang datang ke Puskesmas. Para peneliti menggunakan metode khusus yang disebut metode deskriptif-analitis, dan mereka memeriksa setiap ibu pada waktu tertentu untuk mendapatkan layanan perawatan bagi bayi mereka, dan dari populasi tersebut, 87 responden dipilih secara acak sebagai sampel penelitian. Data di peroleh melalui kuesioner, dan melakukan analisis data dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji <i>chi-square</i> , terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap, dengan nilai p sebesar 0,000 (<0,05), sehingga Hipotesis Nol (H <sub>0</sub> ) ditolak. Hubungan yang sama juga ditemukan antara sikap dan tindakan terkait imunisasi yang lengkap, dengan p sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H <sub>0</sub> ditolak. Selanjutnya, dukungan keluarga terhadap bayi usia 0–11 bulan juga terbukti berhubungan secara signifikan dengan pelaksanaan imunisasi dasar

- 
- lengkap, dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak.
3. Faktor Yang Studi ini menggunakan angka dan fakta Berhubungan untuk memahami berbagai hal dengan Dengan lebih baik. Para peneliti mengamati dan Kelengkapan menganalisis apa yang terjadi pada satu Status Imunisasi titik waktu. Mereka berfokus pada Dasar Di Wilayah semua ibu dengan bayi berusia 9 hingga Kerja Puskesmas 18 bulan yang datang ke Puskesmas Gunung Megang, Gunung Megang. Total ada 95 ibu Martina dkk menggunakan metode yang disebut (2025) pengambilan sampel total, yang berarti kami mempelajari semua orang dalam kelompok. Untuk mengumpulkan informasi, kami mengajukan pertanyaan dengan cara khusus yang disebut wawancara terstruktur, menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Kemudian, kami memeriksa semua jawaban dengan cermat dan menggunakan alat matematika yang disebut uji chi-kuadrat untuk memahami makna data.
4. Berpengaruhnya Pada penelitian lain dengan desain dukungan keluarga serupa, sampel diperoleh melalui teknik untuk Membantu cluster random sampling dengan jumlah para ibu responden 58 orang. Prosedur memberikan pengumpulan data juga memanfaatkan semua vaksin kuesioner yang telah diuji dan penting kepada selanjutnya dianalisis menggunakan anak-anak mereka SPSS melalui uji *chi-square*. agar mereka tetap sehat., Miswati dkk (2024)
- Hasil pengujian univariat yang dilakukan pada 95 orang responden menunjukkan bahwa 76 responden (80%) telah melengkapi imunisasi dasar untuk anak, sedangkan 19 responden (20%) belum menyelesaikannya. Data ini memberikan gambaran mengenai masih adanya sebagian ibu yang belum memenuhi jadwal imunisasi dasar sesuai standar pelayanan kesehatan.
- Sebuah penelitian yang dilakukan di Pusat Kesehatan Katoai pada tahun 2023 menunjukkan bahwa bantuan dari keluarga itu penting karena memiliki hubungan bermakna dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar ( $p = 0,000$ ). Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu ( $p = 0,002$ ) dan jangkauan tempat pelayanan imunisasi ( $p = 0,016$ ) terhadap kelengkapan imunisasi. Namun demikian, tingkat kepercayaan ibu tidak menunjukkan hubungan

- 
- signifikan ( $p = 0,092$ ) terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak.
- Hubungan tingkat pengetahuan pada ibu tentang imunisasi dasar terhadap wajibnya pemberian imunisasi dasar pada bayi, Mas saleha hasanah dkk (2021)
- Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling*, banyaknya responden dengan jumlah 73 orang. Menganalisis data berarti melihat informasi dari berbagai cara. Salah satu cara disebut analisis univariat, yang hanya melihat satu hal pada satu waktu. Cara lain disebut analisis bivariat, yang melihat dua hal dan bagaimana keduanya saling terkait, di mana pengujian hubungan antar variabel menggunakan *uji chi-square*.
- ebagian besar ibu yang berkunjung ke Puskesmas Madurejo memahami pentingnya vaksin bagi bayi mereka. Sekitar 77 dari 100 ibu mengetahui dasar-dasar imunisasi. Bahkan lebih banyak lagi, sekitar 92 dari 100 ibu, yang memastikan bayi mereka mendapatkan semua vaksin yang diperlukan. Studi ini juga menemukan bahwa ibu yang lebih memahami tentang vaksin cenderung memberikan semua vaksin yang dibutuhkan bayinya. Ini berarti ada hubungan yang kuat antara seberapa banyak pengetahuan ibu tentang vaksin dan seberapa baik mereka memastikan bayi mereka terlindungi.
- Bagaimana seorang ibu, bantuan dari suaminya, dan perasaannya tentang merawat bayinya dapat bekerja sama untuk memastikan bayi mendapatkan imunisasi lengkap agar tetap sehat. lila apriani dkk (2024)
- Studi ini mengkaji bagaimana pemahaman seorang ibu tentang vaksin, bantuan suaminya, dan perasaannya tentang pemberian vaksin kepada bayinya saling terkait. Para peneliti ingin melihat apakah hal-hal ini memengaruhi apakah bayi mendapatkan semua vaksinasi penting. Mereka memeriksa semua hal ini secara bersamaan untuk memahami bagaimana keterkaitannya.
- Secara keseluruhan, Studi ini menunjukkan bahwa ketika seorang ibu mengetahui segala sesuatunya dengan baik dan mendapat bantuan suaminya, hal itu membuat perbedaan., dan sikap ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Ibu dengan pemahaman yang lebih baik mengenai imunisasi cenderung lebih patuh dalam menyelesaikan jadwal imunisasi anak. Ketiga variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

## PEMBAHASAN

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa lengkapnya imunisasi dasar pada anak di pengaruhi oleh tiga determinan utama yaitu pengetahuan orang tua, sikap terhadap imunisasi, dan dukungan keluarga. Ketiganya membentuk rangkaian proses yang saling berhubungan dalam menentukan perilaku orang tua dalam memutuskan pemberian imunisasi.

Pengetahuan orang tua mengenai pentingnya imunisasi memegang peran yang sangat besar dalam menentukan kelengkapan vaksinasi anak. Setiap orang tua dituntut memiliki perhatian serta rasa tanggung jawab untuk memastikan bahwa anak memperoleh imunisasi sesuai jadwal yang dianjurkan (Tonasih et al. 2024). Pemahaman yang baik akan manfaat imunisasi mendorong orang tua lebih teliti dalam mengikuti jadwal vaksinasi, sehingga anak mendapat perlindungan kesehatan yang maksimal. Imunisasi dasar sendiri merupakan rangkaian vaksin wajib yang harus diberikan secara teratur sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah maupun tenaga kesehatan.

Tingkat pengetahuan ibu tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Ibu diklasifikasikan ke dalam tiga kategori pengetahuan, yaitu kurang, cukup, dan baik. Tidak ditemukannya hubungan tersebut diduga terkait dengan proporsi yang tinggi, yaitu 74,5% ibu berpengetahuan baik yang telah menyelesaikan imunisasi dasar pada anaknya. Pengetahuan pada manusia merupakan komponen penting dalam proses pengambilan keputusan, karena sikap yang didasarkan pada pengetahuan cenderung lebih stabil dibandingkan sikap yang tidak didukung oleh pemahaman yang memadai. Pemahaman ibu mengenai imunisasi dasar tetap memiliki peran dalam membentuk keputusan terkait pemberian imunisasi pada anak.

Selain pengetahuan, sikap orang tua khususnya ibu juga berkaitan erat dengan kelengkapan imunisasi anak. Ibu yang memiliki sikap kurang mendukung terhadap imunisasi cenderung enggan membawa anaknya untuk mendapat vaksin lengkap, sedangkan ibu dengan sikap positif lebih besar kemungkinannya untuk memenuhi jadwal imunisasi. Penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap imunisasi memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian imunisasi dasar lengkap (Achjar et al. 2024). Sikap negatif, seperti rasa takut terhadap efek samping atau ketidakpercayaan terhadap vaksin, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak tidak menerima imunisasi yang seharusnya.

Faktor pelayanan kesehatan juga menjadi komponen penting dalam keberhasilan pemberian imunisasi dasar. Kualitas pelayanan meliputi kesabaran petugas, keramahan, komunikasi yang baik, dan profesionalisme kerja memberikan rasa nyaman bagi ibu maupun anak. Ketika orang tua merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, mereka lebih termotivasi untuk kembali melengkapi imunisasi anak. Dengan demikian, mutu pelayanan kesehatan turut mempengaruhi keputusan keluarga dalam memenuhi imunisasi dasar (Beni Yuliasari et al. 2022).



Dukungan dan bantuan keluarga sangat penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan vaksinasi agar tetap sehat. Sebuah studi oleh Aprianti dan teman-temannya pada tahun 2024 menemukan bahwa ketika anggota keluarga, terutama para ibu, memberikan dukungan dan semangat, lebih banyak ibu yang menyelesaikan vaksinasi yang dibutuhkan—sekitar 25% lebih banyak. Selain itu, keluarga yang lebih memahami tentang vaksin dapat berbagi informasi bermanfaat, yang membantu semua orang memahami mengapa vaksinasi itu penting dan bagaimana hal itu menjaga keamanan semua orang. (Tonasih et al., 2024). (Tonasih et al. 2024).

Peran keluarga adalah bagaimana seseorang melihat bantuan dan perawatan yang mereka peroleh dari anggota keluarga mereka, seperti ketika mereka memperhatikan atau mendukung mereka dan penghargaan, informasi, saran atau bantuan material, yang berpengaruh pada perilakunya. Peran ini terbentuk dari cara pandang dan harapan mengenai peran tersebut, yang menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan seseorang dalam kondisi tertentu untuk memenuhi harapan orang lain terkait perannya (Latifatul et al. 2023). Selain faktor peran keluarga, ada juga sejumlah faktor lain yang berkontribusi pada keberhasilan vaksinasi, seperti ibu rumah tangga yang cenderung memiliki waktu dan sumber daya lebih banyak dibandingkan ibu yang kerja untuk memastikan anak-anaknya mendapatkan imunisasi dasar. Selain itu, pemahaman yang mendalam mengenai vaksin sangat krusial untuk memastikan imunisasi lengkap bagi bayi. Semakin baik pengetahuan seseorang, semakin positif pula pandangannya terhadap pilihan imunisasi dasar yang lengkap (Anita 2024).

Dukungan keluarga, khususnya dalam bentuk bantuan emosional, berperan penting dalam pencapaian vaksinasi lengkap. Para ibu yang keluarganya menyemangati mereka untuk memvaksinasi bayi mereka berhasil memvaksinasi sekitar 70 dari 100 bayi secara lengkap. Selain itu, keluarga yang membantu dengan mengirimkan pengingat tentang waktu vaksinasi membantu memastikan lebih banyak bayi, hingga 80 dari 100 bayi, mendapatkan semua vaksin mereka. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian lain. Rahmat et al. (2019), yang menekankan pentingnya penguatan hubungan keluarga untuk keberhasilan program vaksinasi. (Tobing, Pratami, and Purwadi 2025).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian terhadap enam artikel penelitian yang memenuhi kriteria, dapat disimpulkan bahwa lengkapnya imunisasi dasar pada anak dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pengetahuan seorang ibu, sikap ibu terhadap imunisasi, serta dukungan keluarga. Pengetahuan ibu terbukti menjadi komponen penting yang mendorong kepatuhan terhadap jadwal imunisasi. Semakin banyak seorang ibu mengetahui tentang bagaimana vaksin membantu menjaga kesehatan anaknya, semakin besar kemungkinan ia memastikan anaknya mendapatkan semua suntikan yang dibutuhkan agar tetap aman. Selain itu, sikap ibu juga berperan besar dalam proses pengambilan keputusan.



Ibu yang memiliki sikap positif dan mempercayai keamanan imunisasi lebih cenderung melengkapi vaksinasi anak, sedangkan sikap ragu atau takut terhadap efek samping menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Dukungan keluarga, terutama dukungan emosional dan informasional dari suami maupun anggota keluarga lainnya, turut meningkatkan motivasi ibu dalam membawa anak untuk imunisasi sesuai ketentuan. Meskipun terdapat faktor lain seperti akses terhadap pelayanan kesehatan atau jarak fasilitas, ketiga faktor utama tersebut tetap menjadi penentu dominan dalam keberhasilan imunisasi dasar. Dengan demikian, upaya peningkatan cakupan imunisasi di Indonesia perlu difokuskan pada penguatan edukasi kepada orang tua, pembentukan sikap positif, serta peningkatan keterlibatan keluarga dalam mendukung praktik imunisasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Komang Ayu Henny, Muhajri Agusfina, Relin Yesika, Siti Aminah, Rudy Dwi Laksono, Ni Ketut Sujati, Tasbihul Anwar, and Erlin Ifadah. 2024. *Penyakit Menular*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agustina, Mariyah Qibtiyah, and Meinasari Kurnia Dewi. 2022. "Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Ketersediaan Sarana Fasilitas Kesehatan Dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta: The Relationship between Parental Knowledge, Availability of Health Facilities and the Role of Health Workers in the Implementation of Complete Basic Immunization for Toddlers." *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia* 1(4):178–84.
- Ananta, Reiham, Noor Baihaqi, Febrina Kurnia Sari, Naila Byandra, Safina Hanifa Hasna, Afifah Rahma W, Rona Zakiyya, Fahmi Hait sami, Ibnu Gamar, Ananda Dwi Kristiani, Natasya Noor Amanda, Rr Elmira Setyawan, Kadavi Arafat Sidiq, Nabilah Nur Hamidah, and Yunita Nita. 2024. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak." 11(2):163–69.
- Anita, Nur. 2024. "BAYI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAMUKTI KARAWANG 2023." 8(7):377–83.
- Apriani, L., Sari, E. P., Indriani, P. L. N., & Dhamayanti, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami, Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 9(1), 9-16.
- Ariningtyas, N., & Pratiwi, F. (2024). GAMBARAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II BANTUL TAHUN 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 5(2), 57-71.
- Kandini, L., Ernawati, M., Triyawaty, L., & Handayani, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Balita Di Puskesmas Tambarkrejo Bojonegoro. *Jurnal Gema Bidan Indonesia*, 12(1).

- Miswati, M., & Zamli, Z. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak. *Indonesian Journal of Science and Public Health*, 1(2), 78-84.
- Novika, R. G. H., Tobing, H. P. L., Pratami, I. M., & Purwadi, H. N. (2025). KORELASI ASPEK IBU TERHADAP KETIDAKLENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA. *Ensiklopedia of Journal*, 7(2), 306-310.
- Nurlaelasari, E. (2024). Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dan Hubungannya dengan Perilaku Melengkapi Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-11 Bulan. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 3(3), 475-485.
- Pademme, D., Mansoben, N., & Wala, J. (2020). Hubungan Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada bayi di Posyandu Jelfio Puskesmas Mayamuk kabupaten Sorong. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 1(2), 10-13.
- Tambun, M. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI. *Jurnal Ilmu Kesehatan & Kebidanan Nusantara*, 2(2), 47-54.
- Tobing, Hendri Parluhutan L., Intan Monik Pratami, and Happy Novriyanti Purwadi. 2025. "DASAR PADA BALITA Fakultas Kedokteran , Universitas Sebelas Maret Email : Revi.Gama@staff.Uns.Ac.Id Prodi Kebidanan , Poltekkes Kemenkes Medan \* Email : Tobingsitakka@gmail.Com Prodi DIII Kebidanan , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes Email : Intanmonikpratami@gmail.Com Prodi S1 Kesehatan Masyarakat , STIKes Banten Email : Happypurwadi@gmail.Com." 7(2):306–10.
- Tonasih, S. S. T. M. K., S. S. T. M. K. Ike Putri Setyatama, S. S. T. M. K. Henny Sulistyawati, S. S. T. B. M. K. Siswati, S. T. K. M. K. M. Amanda Via Maulinda, S. S. T. M. K. Dewi Ari Sasanti, S. S. T. M. K. M. Riska Susanti Pasaribu, S. S. T. M. K. Ayesha Hendriana Ngestiningrum, S. S. T. M. K. Nita Hestiyana, and S. S. T. M. K. Riza savita. 2024. *Buku Ajar Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Yanti, M. F., Afrika, E., Handayani, S., & Aquari, B. (2025). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN STATUS IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG MEGANG. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 8(1), 143-152.
- Yuliasari, B., Wathan, F. M., Rahmawati, E. R., & Silaban, T. D. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga Dan Sikap Petugas Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Bakti Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2022. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(2), 8-16.